

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian dan menganalisa data yang diperoleh baik dari yang bersifat teori maupun lapangan, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa faktor yang memotivasi masyarakat Dusun Petuk untuk menghafal Al-Qur'an ada dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Selain itu juga didukung dengan adanya beberapa pondok pesantren di Dusun Petuk yang dekat dengan lingkungan masyarakat, dan latar belakang pendidikan masyarakat yang mayoritas melanjutkan ke pendidikan di pondok pesantren, maka sedikit banyak akan mempengaruhi pendidikan dan kebiasaan masyarakat salah satunya kegiatan menghafal Al-Qur'an.

Adapun motivasi intrinsik yang mendorong masyarakat Dusun Petuk untuk menghafal Al-Qur'an adalah sebagai berikut: dapat mendalami Ilmu Al-Qur'an, ingin mendapatkan berkah dari Al-Qur'an dan ingin menjadi Hafidzah/ Penghafal Al-Qur'an. Sedangkan motivasi ekstrinsik yang mendorong masyarakat Dusun Petuk untuk menghafal Al-Qur'an adalah sebagai berikut: dorongan dari Orang Tua, dorongan dari Lingkungan, dorongan dari Teman/Sahabat dan dorongan dari Guru

Faktor-faktor pendorong masyarakat dalam menghafal Al-Qur'an di Dusun Petuk meliputi: pengaturan dalam menghafal Al Qur'an dan proses murojaah hafalan oleh masyarakat dalam menghafal Al-Qur'an dalam bentuk *jamiyyah semaan* dan *deresan* yang ada di lingkungan sekitar. Faktor-faktor penghambat masyarakat dalam menghafal Al-Qur'an di Dusun Petuk meliputi: manajemen waktu yang kurang efektif dalam menghafal Al-Qur'an,

kondisi fisik dan psikologis yang kurang mendukung seperti sakit, lelah, malas, galau dan lain-lain.

B. Implikasi Teoritis dan Praktis

1. Implikasi Teoritis

Dari hasil penelitian pada lingkungan masyarakat di Dusun Petuk dapat memberikan implikasi secara teoritis bagi pengembangan pendidikan Islam di lingkungan keluarga dan masyarakat dalam menghadapi realita masa depan, dan secara kepastakaan diharapkan dapat dijadikan bahan referensi tentang motivasi menghafal Al-Qur'an.

2. Implikasi Praktis

Dari hasil penelitian pada lingkungan masyarakat di Dusun Petuk dapat memberikan implikasi secara praktis, baik bagi para pendidik ataupun orang tua yang mempunyai perhatian khusus dalam dunia pendidikan Islam khususnya tentang motivasi menghafal Al-Qur'an.

C. Saran

Berdasarkan penelitian ini, telah diketahui bahwa kegiatan masyarakat menghafal Al-Qur'an di Dusun Petuk memiliki beberapa hambatan. Maka sebagai pemecahan masalah, penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Dusun/Desa

Kepala Dusun/Desa diharapkan dapat mengupayakan peningkatan kegiatan keagamaan seperti *jamiyyah semaan* dan *deresan* Al-Qur'an, sehingga masyarakat dapat memiliki karakter yang baik, hal ini dapat dilakukan dengan melaksanakan kegiatan yang mendatangkan narasumber dan menyediakan buku-buku yang berkaitan dengan pendidikan Al-Qur'an.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat terinspirasi dan semakin bersemangat untuk belajar Al-Qur'an dan menjaga hafalan dengan

mengikuti kegiatan keagamaan seperti *jamiyyah semaan* dan *deresan* yang sudah berkembang di lingkungan sekitar.

3. Bagi Hafidz/hafidzah

Para *hafidz-hafidzah* diharapkan lebih meningkatkan motivasi untuk menghafal Al-Qur'an, menambah khazanah ilmu pengetahuan serta melestarikan kegiatan keagamaan seperti *jamiyyah semaan* dan *deresan* Al-Qur'an yang sudah berkembang di masyarakat.

4. Bagi Ustadz/ustadzah

Ustadz/ustadzah harus terus meningkatkan kualitas mengajar dan terus memotivasi santri agar dapat mencapai target hafalan, serta penanaman karakter yang baik dalam diri santri khususnya dan masyarakat pada umumnya.

5. Bagi Santri

Santri diharapkan dapat terinspirasi dan semakin bersemangat untuk belajar Al-Qur'an dan menjaga hafalan dengan mengikuti kegiatan keagamaan seperti *jamiyyah semaan* dan *deresan* yang sudah berkembang baik di pondok pesantren maupun di lingkungan sekitar.

6. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat meningkatkan peran dan tanggung jawab dalam pembentukan karakter anak, terus memotivasi anak dalam menghafal Al-Qur'an dengan menciptakan lingkungan yang edukatif untuk membentuk keluarga Qur'ani.

7. Bagi Pondok Pesantren

Pondok Pesantren harus berupaya lebih memajukan pendidikan terutama pada pembelajaran Al-Qur'an dengan menyediakan sarana prasarana penunjang yang belum tersedia, memotori kegiatan keagamaan seperti *jamiyyah semaan* dan *deresan* agar tetap berlangsung di lingkungan masyarakat.